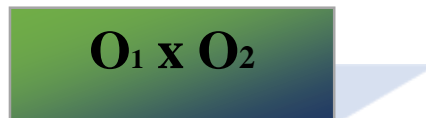


BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yaitu cara-cara yang dilakukan mengenai langkah-langkah untuk meneliti suatu masalah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tujuannya, yaitu jenis metode penelitian terapan. Metode berdasarkan kealamiahannya, yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental Designs*, karena mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental, tetapi gagal memasukan kelompok tertentu, dengan kata lain kelompok tunggal sering diteliti, tetapi tidak ada perbandingan dengan kelompok nonperlakuan dibuat. Desain yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, karena tidak adanya kelas pembanding dan peneliti hanya memberikan sebuah penerapan model pembelajaran pada satu kelompok.

Pre-Experimental Designs dalam bentuk (*One-Group Pretest-Posttest Design*) ini dilakukan *pretest* sebanyak satu kali yang dimana *pretest* dilakukan sebelum di adakan *treatment* dan dilakukannya *posttest* sebanyak satu kali setelah di lakukan *treatment*.



Keterangan :

O₁ = Nilai *Pretest* (tes awal sebelum diberikan *treatment*)

X = Perlakuan dimana kelas tersebut diberikan

O₂ = Nilai *Posttest* (tes akhir setelah dilakukan *treatment*)

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian adalah narasumber yang berkontribusi secara langsung terhadap penelitian ini, diantaranya guru seni budaya khususnya guru seni tari yang berkontribusi dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta karakteristik siswa kelas VII, dan siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas VII SMPN 9 Bandung.

Riska Mujianti, 2016

MODEL PEMBELAJARAN SENI TARI BERBASIS QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKARYA TARI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Bandung tepatnya di jln. Semar No. 5 Bandung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek dari sebuah penelitian. Penelitian ini mengambil populasi siswa kelas VII yang berjumlah 350 siswa di SMPN 9 Bandung. Hal ini didasarkan pernyataan bahwa anak usia menengah pertama memiliki ciri-ciri khusus. Oleh karena itu anak usia menengah pertama dirasa tepat untuk menjadi subjek dalam penelitian ini, dilihat dari berbagai macam karakteristik dan keterampilan anak usia menengah pertama yakni melalui model *Quantum Teaching* pada pembelajaran seni tari dalam kemampuan berkarya tari.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sugiyono 2009, hlm. 81. Maka sampel dalam penelitian ini siswa kelas VII yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Pengambilan sampel kelas VII ini dirasa sesuai karena dilihat dari prestasi dan kemampuan siswanya yang aktif. Peneliti pun ingin meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat karya tari melalui model pembelajaran *Quantum Teaching*. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* itu simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dilihat dari pertimbangan tertentu, Sugiyono (2009, hlm. 82). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu kelas dari keseluruhan populasi karena terdapat kelas eksperimen dan tidak ada kelas pembanding atau kelas control.

D. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan sebuah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian, Sugiyono (2009, hlm. 222). Instrumen sebagai alat pada

waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan variabel terukur yaitu meningkatkan kemampuan berkarya tari dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Adapun instrument yang digunakan sebagai berikut:

a. Pedoman Pustaka

Pedoman pustaka yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan konsep dan teori yang ada kaitannya dengan penelitian dan dapat dijadikan landasan penelitian. Pedoman pustaka mengenai Model pembelajaran *Quantum Teaching* dan Kemampuan Berkarya Tari siswa akan sangat membantu untuk penelitian ini. Pedoman pustaka ini bertujuan untuk memperkuat data peneliti, selain itu peneliti dapat membandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai model pembelajaran *Quantum Teaching* dan Berkarya Tari. Dengan mengkaji dan menelaah buku yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas sehingga diperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan penelitian.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan pada saat terjun langsung penelitian guna untuk melihat, mengamati, dan mengetahui segala hal yang terjadi di awal proses pembelajaran disekolah tersebut. Aspek yang dinilai yaitu hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Peneliti melakukan observasi guna untuk menyusun tahapan-tahapan pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan sangat efektif dan efisien. Sehingga tujuan pembelajaran pada kriteria kemampuan berkarya tari dapat tercapai dengan baik. Kriteria tersebut meliputi eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan. Pada kriteria eksplorasi yaitu bagaimana kemampuan siswa dalam mencari motif-motif gerak tari melalui hasil melihat, merasakan, dan merespon objek. Kedua yaitu improvisasi, bagaimana siswa dapat menuangkan hasil eksplorasi ke dalam sebuah gerak tari. ketiga pembentukan yaitu dimana siswa mampu menyusun gerak yang telah di buat dan meperagakannya sesuai iringan musik. Pedoman observasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran siswa sebelum diberi perlakuan, pada saat proses pembelajaran dengan penerapan model *quantum teaching*, dan setelah diterapkannya pembelajaran seni tari melalui model *quantum teaching*.

Riska Mujiанти, 2016

MODEL PEMBELAJARAN SENI TARI BERBASIS QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKARYA TARI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini ditujukan kepada guru dan siswa. Wawancara tersebut meliputi kurikulum yang diterapkan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, stimulus dan tujuan pembelajaran. Wawancara diajukan kepada guru bertujuan agar peneliti mempunyai gambaran mengenai proses pembelajaran sebelumnya sehingga peneliti mengetahui apa yang akan dilakukan pada pembelajaran selanjutnya. Wawancara kepada siswa dimaksudkan agar peneliti mengetahui respon, tanggapan, ataupun saran dari siswa mengenai pembelajaran seni tari sebelumnya agar peneliti memiliki gambaran mengenai tahapan pembelajaran yang akan dilakukan melalui model pembelajaran *Quantum Teaching*.

d. Tes

Tes adalah alat pengukur kemampuan siswa dalam menerima suatu informasi atau untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Tes pertama yang dilakukan yaitu *pretest* yang dilaksanakan sebelum *treatment* diberikan, tes kedua yaitu tes yang dilakukan pada saat *treatment* diberikan, dan yang ketiga yaitu *posttest* yang dilakukan saat setelah *treatment* diberikan. Sekaitan dengan hal tersebut, bentuk tes yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 3 untuk mengetahui hasil awal sebelum *treatment* dan hasil akhir setelah *treatment* (penerapan model *Quantum Teaching* diberikan).

e. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran seni tari menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan kemampuan berkarya tari di kelas VII SMPN 9 Bandung. Pedoman dokumentasi ini meliputi tugas-tugas siswa selama mengikuti proses pembelajaran, format pengamatan, dan penilaian pada saat proses pembelajaran seni tari, kamera dan video untuk merekam proses pembelajaran seni tari.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode yaitu studi pustaka, observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Riska Mujiarti, 2016

MODEL PEMBELAJARAN SENI TARI BERBASIS QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKARYA TARI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi kegiatan membaca dan mengkaji buku-buku, skripsi, artikel, journal yang relevan, dan bisa dijadikan referensi penelitian dengan tujuan untuk mencegah terjadinya plagiarisme. Tentunya sumber studi pustaka ini mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran seni tari dengan model *Quantum Teaching* dalam kemampuan berkarya tari.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi pada minggu keempat bulan Januari. Metode observasi merupakan salah satu hal yang paling penting dalam sebuah penelitian. Observasi di awal ini meliputi perizinan kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Observasi di awal bertujuan untuk memperoleh data mengenai kondisi lapangan yang sesungguhnya serta mengamati perkembangan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya proses observasi terakhir dilakukan dengan tujuan untuk mengamati dan mengetahui kemampuan berkarya tari setelah diaplikasikan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Keterampilan yang diuji tersebut meliputi eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan.

3. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal Senin 1 Februari 2016. Metode wawancara ini merupakan metode yang biasa dianggap paling mudah dalam penelitian, melalui wawancara peneliti dapat dengan mudah mendapatkan data dengan akurat dan jelas. Wawancara ini dilakukan kepada guru dan siswa dengan tujuan untuk memperoleh keterangan dan data terkait penelitian. Pertanyaan wawancara berisi tentang pertanyaan yang mencakup seluruh indikator pada kriteria penelitian dengan tujuan agar mempermudah peneliti mendapatkan data yang akurat. Wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan pewawancara dan penjawab atau responden dengan menggunakan pedoman wawancara.

4. Tes

Tes merupakan suatu bentuk dari pengukuran. Tes dilakukan guna untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan proses pembelajaran dilakukan. Ada

beberapabentuk tes yang dilakukan. Tes pertama yang dilakukan yaitu *pretest*, yang dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2016. Pada tahap *Pre-test* kriteria yang dinilai meliputi kemampuan berkarya tari siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Quantum Teaching*, kedua yaitu tes yang dilakukan pada saat *treatment* diberikan atau proses yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2016, dan yang ketiga yaitu *posttest* yang dilaksanakan setelah diberikan *treatment* model *Quantum Teaching* pada tanggal.

Tes yang diuji meliputi tiga kriteria, diantaranya: *Pertama*, peneliti menguji kemampuan eksplorasi gerak tari yang meliputi siswa mampu mencari dan menemukan motif-motif gerak tari dari hasil melihat, merasakan, dan merespon objek. *Kedua*, peneliti menguji kemampuan improvisasi dimana siswa mampu menuangkan hasil eksplorasi kedalam sebuah gerak tari. *Ketiga*, peneliti menguji kemampuan pembentukan dimana siswa mampu menyusun gerak-gerak tari yang telah dibuat untuk dijadikan suatu karya tari dan memperagakannya sesuai dengan iringan musik. Tes yang dilakukan pada saat penelitian adalah tes praktek. Tes berupa praktek tersebut dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membuat sebuah karya tari.

5. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang bersumber dari kearsipan kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh ketika pembelajaran berlangsung sebelum diterapkannya model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan kemampuan berkarya tari, pada saat proses diterapkannya model *Quantum Teaching*, dan setelah diterapkannya model *Quantum Teaching*. Peneliti mengambil gambar dan video ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari dilaksanakannya dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi, wawancara saat penelitian berlangsung.

E. Prosedur Penelitian

1. Langkah-langkah penelitian

Penelitian yang telah ditetapkan perlu disusun prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan tersebut, secara umum prosedur penelitian dapat dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

Riska Mujiанти, 2016

MODEL PEMBELAJARAN SENI TARI BERBASIS QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKARYA TARI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Tahap Persiapan
Mengidentifikasi masalah, pengenalan, menyusun proposal penelitian, menyusun Model Pembelajaran *Quantum Teaching* menggunakan materi dalam seni tari, menyusun soal pre-test dan post-test.
- b. Tahap Pelaksanaan
Observasi, pengumpulan data *pretest*, saat pelaksanaan penelitian, dan data *posttest*, mengolah data dan menganalisis data.
- c. Tahap Akhir/Penyelesaian
Menarik kesimpulan dari hasil yang didapatkan sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

Berikut penjelasan dari langkah-langkah penelitian yang dilakukan:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Identifikasi Masalah
Identifikasi masalah adalah proses menganalisis pembelajaran yang berlangsung. Setelah itu peneliti merasakan adanya masalah mendesak yang harus dicari jalan keluarnya. Masalah yang diangkat bagi peneliti adalah mengenai bagaimana kemampuan berkarya tari siswa dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan model *Quantum Teaching*.
 - b) Orientasi
Peneliti menggunakan studi literature dimana hal ini menjustifikasikan orsinalitas topic yang diusulkan. Penulis melakukan hipotesis penelitian, menentukan variabel penelitian dari permasalahan yang telah diidentifikasi, kemudian peneliti memilih lokasi, populasi dan menentukan sampel yang tepat.
 - c) Menyusun Proposal
Penyusunan proposal ini bertujuan untuk menggambarkan apa yang ingin diteliti dan bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Setelah proposal penelitian dibuat kemudian diajukan kepada dewans kripsi serta dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan maupun perbaikan dalam bentuk teknik penulisan maupun isi dari penulisan skripsi.
 - d) Menyusun model pembelajaran *Quantum Teaching*

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quantum Teaching*. Dalam meningkatkan kemampuan berkarya tari siswa. Model ini disusun dengan baik pada saat di lapangan. Dalam hal ini model pembelajaran *Quantum Teaching* menggunakan beberapa tahapan , yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan.

e) Menyusun Soal Tes

Dalam hal ini peneliti menyusun data pre-test sebagai data akhir penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Peneliti melakukan survey awal untuk melihat pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 9 Bandung.
- b) Peneliti terjun ke lapangan untuk memberikan *Pretest*, kemudian memberikan perlakuan (*Treatment*) menggunakan model *Quantum Teaching* pada kelas eksperimen.
- c) Pengumpulan data, pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, yaitu:

Observasi Lapangan

- 1) Observasi pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan pembelajaran seni tari sebelum menggunakan model *Quantum Teaching*, menggambarkan proses pembelajaran seni tari menggunakan model *Quantum Teaching*, dan melihat hasil pembelajaran seni tari menggunakan model *Quantum Teaching*.

2) Wawancara

Wawancara pada penelitian ini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan kepada nara sumber yaitu guru dan siswa. Pertanyaan yang akan ditanyakan kepada guru seputar kurikulum, kemampuan berkarya tari siswa dalam pembelajaran seni tari. wawancara kepada siswa untuk mengetahui pembelajaran sebelumnya, untuk memeriksa kesesuaian jawaban guru dengan yang terjadi dalam pembelajaran, dan respon siswa terhadap proses pembelajaran seni tari menggunakan model *Quantum Teaching*.

3) Tes

Tes pada penelitian ini menggunakan tes praktek yang digunakan untuk menilai kemampuan siswa membuat karya tari.

4) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat hasil penelitian melalui data gambar maupun berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian ini. Gambar dalam penelitian ini sebagai salah satu instrument yang digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran menggunakan model *Quantum Teaching*. Dokumentasi digunakan pula untuk menggambarkan hasil belajar siswa pada aspek kemampuan siswa membuat karya tari.

d) Melakukan *Posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari setelah mendapatkan *treatment*.

3) Tahap akhir/penyelesaian

a) Pengolahan Data

Peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus yang ada dalam statistic untuk mengetahui apakah ada peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest*. Lihat halaman 47.

b) Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis, analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Dan dalam penelitian ini peneliti menganalisa dengan menggunakan pengujian uji t. lihat halaman 47.

c) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis, dan penyusunan sampai pengadaaan laporan.

2. Definisi Operasional

Pentingnya menegaskan definisi istilah serta menghindari kesalah fahaman agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami judul penelitian, maka diharapkan adanya penafsiran-penafsiran terhadap istilah tersebut. Oleh sebab itu,

peneliti memberikan definisi operasional terhadap istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

Pembelajaran Seni Tari : Salah satu bentuk cara untuk mengembangkan seluruh kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa, tidak hanya mengajarkan siswa dengan materi tari saja, namun dengan pembelajaran seni tari siswa mampu mengenal dan memahami dari hal lainnya.

Model *Quantum Teaching* : Sebuah model perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya, dan menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar, berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.

Model *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang memberikan perubahan dalam pembelajaran dengan segala nuansanya. Dengan kata lain, model pembelajaran ini merupakan sebuah proses studi yang dapat memotivasi siswa dengan cara membentuk lingkungan yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa mudah dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Model ini dapat menjadi alternatif dalam penggunaan model pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Kemampuan : Bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang diperoleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman.

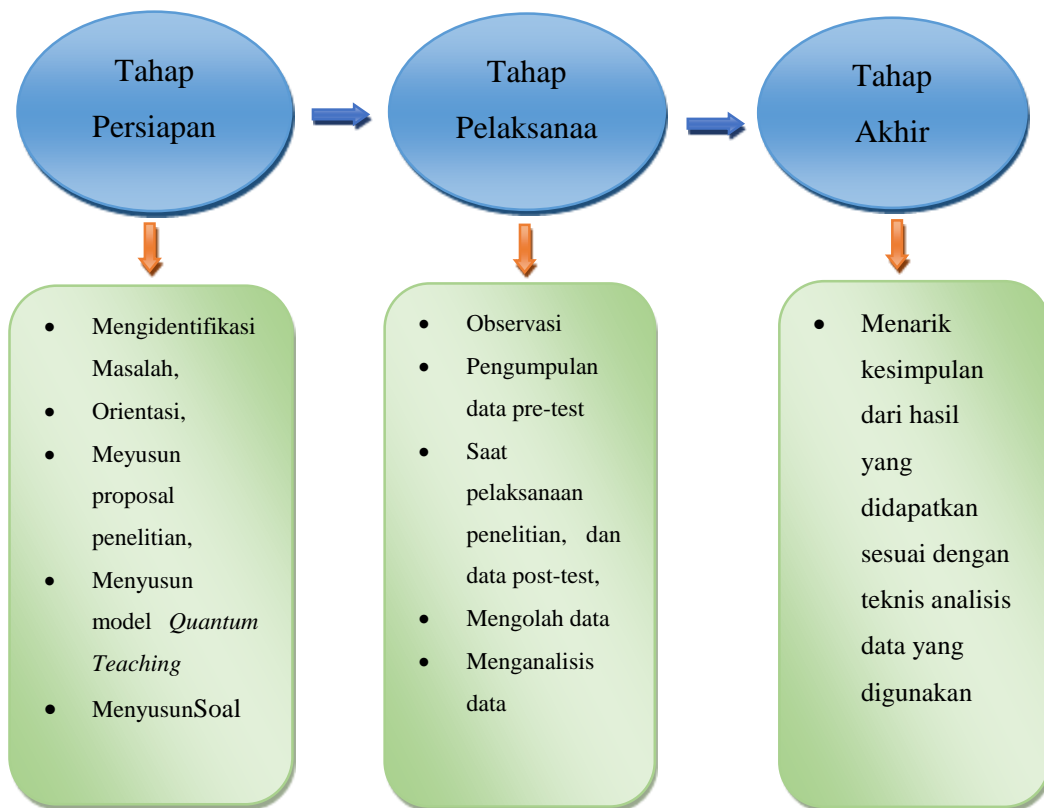
Berkarya Tari : Berkarya tari merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran seni tari. Berkarya tari adalah proses ekspresi perasaan yang dimiliki oleh setiap orang. Proses pembuatan gerak tari perlu memperhatikan teknik-teknik tertentu yang dapat memberikan hasil karya yang dapat diterima oleh orang lain.

Definisi operasional dari penelitian yang berjudul Model Pembelajaran Seni Tari Berbasis *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkarya Tari Siswa (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMPN 9 Bandung) adalah Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan kemampuan berkarya tari siswa ini dilakukan dengan menggunakan studi eksperimen. Dengan penerapannya Model *Quantum Teaching* pada pembelajaran

seni tari ini diharapkan akan mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Skema / alur Penelitian

Proses penelitian secara keseluruhan, lebih jelasnya dituangkan dalam bentuk bagan di bawah ini:



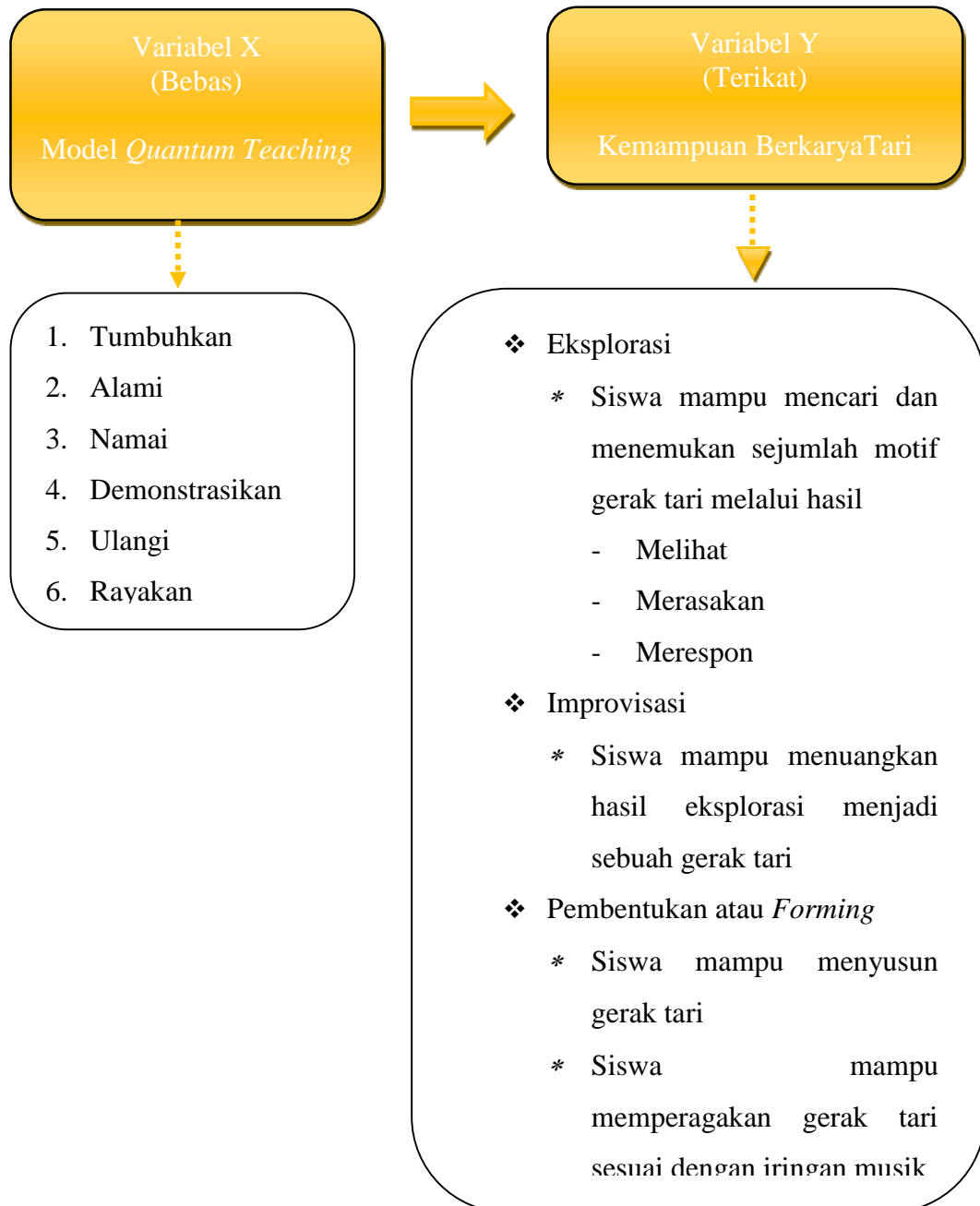
Bagan 3.1

Kerangka penelitian

4. Identifikasi Jenis Variabel

Berdasarkan luasnya aspek dalam penelitian, maka ada beberapa variabel dari objek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen, dimana penelitian ini terdapat dua variabel, yang pertama ialah variabel bebas atau variabel (x), yang artinya hal yang mempengaruhi penelitian, dan yang kedua ialah variabel terikat atau variabel (y) yang artinya hal yang dipengaruhi atau yang timbul akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, Model *Quantum Teaching* merupakan variabel bebas atau hal yang mempengaruhi penelitian. Berkarya Tari merupakan variabel terikat, karena

mampu memberikan respon dari variabel bebas. Jika digambarkan, variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut:



Bagan 3.2

Hubungan Variabel X dan Y

5. Asumsi Penelitian dan Hipotesis

a. Asumsi

Berkarya Tari merupakan salah satu hasil dari kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Lemahnya kemampuan berkarya tari siswa ini dipengaruhi oleh komponen pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran. Model pembelajaran yang baik adalah model yang membangun interaksi yang baik antara guru dengan siswa yang menjadikan pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, dengan pembelajaran yang aktif tentunya akan menumbuhkan semangat belajar siswa, dan membuat siswa lebih percaya diri untuk mengeluarkan bakat, potensi, kreativitas yang mereka miliki. Model pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran seni tari yang menitik beratkan pada interaksi pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih meriah dan aktif adalah model *Quantum Teaching*.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* ini ialah sebuah model pengubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya, dan menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar, berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.

Maka asumsi dalam penelitian ini, Model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan kemampuan berkarya tari siswa pada kriteria eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan.

b. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah pada sebuah penelitian (Sugiyono, 2009. Hlm: 96). Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembelajaran seni tari melalui Model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan kemampuan berkarya tari siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu ‘

- a. **H_a= Ada pengaruh Model *Quantum teaching* terhadap peningkatan kemampuan berkarya tari.**
- b. **H₀= Tidak ada pengaruh *Quantum Teaching* terhadap peningkatan kemampuan berkarya tari.**

Keterangan:

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji hipotesis dengan rumus:

- a. Menentukan nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

\bar{x} = nilai rata-rata

xi = hasil *pretest* atau *posttest*

n = jumlah siswa

- b. Menentukan standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

S = Standar deviasi

xi = hasil *pretest* atau *posttest*

\bar{x} = nilai rata-rata

n = jumlah siswa

Analisis uji t :

- c. Menentukan t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

\bar{x} = nilai rata-rata

s = Standar deviasi

n = jumlah siswa

